

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dari hasil analisis efisiensi Perbankan Syariah periode 2015-2019 sudah mencapai pengelolaan yang efisien. Dalam penelitian ini menggunakan 7 Bank Umum Syariah yaitu, Bank Panin Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Dari ketujuh bank tersebut enam bank sudah mencapai efisiensi optimal. Bank BRI Syariah masih belum optimal didalam pengelolaan input dan output. Terjadi penurunan pengelolaan input di tahun 2016, yang Dimana tahun sebelumnya sudah mencapai skor yang optimal, kemudian mengalami kenaikan lagi pada tahun berikutnya periode 2017. Selama tiga tahun terakhir pada periode yang di teliti BRI Syariah terus mengalami kenaikan, hingga tahun 2019 mencapai nilai efisensi yang optimal.
2. Factor-faktor yang mempengaruhi Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia yaitu Deposito, dan Jumlah Pembiayaan.

B. SARAN

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu berikut akan penulis sajikan saran-saran terkait untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

1. **Saran untuk penelitian selanjutnya**
 - a. Penelitian selanjutnya diperlukan untuk mengganti ataupun menambahkan variabel-variabel yang berkaitan dengan efisiensi.
 - b. Penelitian selanjutnya harus menambahkan sampel penelitian lebih banyak agar data yang didapat juga semakin banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan baik.

- c. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil waktu penelitian yang lebih agar mendapat hasil yang lebih akurat.
- d. Penelitian ini hanya meneliti perbankan syariah di Indonesia, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan tingkat efisiensi dengan perbankan konvensional ataupun menggunakan variable yang lebih relevan dan juga kompleks.

2. Bagi Perbankan Syariah

- a. Perbankan syariah diharapkan agar dapat meningkatkan nilai efisiensinya, untuk mendapatkan kinerja yang lebih baik. Dengan lebih mengoptimalkan penggunaan variabel *Input* dengan memperluas pembiayaan kepada masyarakat dan dengan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaannya. Tanpa mengurangi nilai input agar menghasilkan output yang sama.
- b. Perbankan syariah diharapkan untuk tidak boros dalam memenuhi kebutuhannya sehingga menambah jumlah beban operasional yang harus dikeluarkan.